



---

## PENDAMPINGAN OLIMPIADE SAINS NASIONAL PADA SD MUHAMMADIYAH DI KABUPATEN SORONG SEBAGAI BENTUK PENGABDIAN PADA PERSERIKATAN

Oleh

Yusnita La Goa\*<sup>1</sup>, Intan Java Turis Repmi<sup>2</sup>, Dewi Sri Ayuningsih<sup>3</sup>, Fathonah Pangastuti<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

<sup>3</sup> Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

<sup>4</sup> Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

E-mail: \*<sup>1</sup>[yusnitalagoa@unimudasorong.ac.id](mailto:yusnitalagoa@unimudasorong.ac.id)

---

### Article History:

Received: 25-09-2024

Revised: 04-10-2024

Accepted: 28-10-2024

### Keywords:

OSN, SD

Muhammadiyah,

Sorong

**Abstract:** Dunia pendidikan sedang dihadapkan pada tantangan besar, yaitu menyiapkan sumber daya manusia unggul dan berdaya saing. Bukan hanya sekolah, tetapi pemerintah dan lembaga pendidikan lainnya juga harus ikut terlibat untuk menjawab tantangan tersebut. Salah satu usaha nyata yang terus dilakukan dan ditingkatkan adalah pelaksanaan Olimpiade Sains Nasional (OSN) secara berjenjang mulai dari tingkat Sekolah, Kabupaten/Kota, Provinsi, dan Nasional (Puspresnas, 2023). Permasalahan yang terjadi pada SD Muhammadiyah yang ada di Kabupaten Sorong adalah tidak adanya persiapan sekolah untuk mengirim siswanya mengikuti OSN. Sehingga perlu dibuat klub Olimpiade untuk mewadahi SD Muhammadiyah di Kabupaten Sorong. Kondisi dilapangan sangat tidak kondusif dan diluar perkiraan tim pengabdian karena tidak adanya kompetisi OSN per rayon. Serta kondisi peserta didik yang masih harus ditingkatkan motivasinya. Dari kondisi diatas maka tim melakukan workshop dengan tujuan untuk menganalisis permasalahan yang ada di setiap SD Muhammadiyah di Kabupaten Sorong. Analisis SWOT ini berfungsi untuk mengetahui strategi apa yang bisa kita lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa SD Muhammadiyah Kabupaten Sorong. Dan hasil analisa SWOT diperoleh strategi yang paling mungkin adalah kolaborasi sesama sekolah SD Muhammadiyah Sorong dan juga akademisi di Kampus UNIMUDA Sorong. Pada Workshop tersebut juga guru dilatih untuk menganalisa soal agar dapat mengetahui kemampuan siswanya sehingga dapat menentukan treatment apa yang bisa dilakukan untuk mencapai hasil yang baik

---

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan sedang dihadapkan pada tantangan besar, yaitu menyiapkan sumber daya manusia unggul dan berdaya saing. Bukan hanya sekolah, tetapi pemerintah dan lembaga pendidikan lainnya juga harus ikut terlibat untuk menjawab tantangan tersebut. Salah satu usaha nyata yang terus dilakukan dan ditingkatkan adalah pelaksanaan



Olimpiade Sains Nasional (OSN) secara berjenjang mulai dari tingkat Sekolah, Kabupaten/Kota, Provinsi, dan Nasional (Puspresnas, 2023).

Permasalahan yang terjadi pada SD Muhammadiyah yang ada di Kabupaten Sorong adalah tidak adanya persiapan sekolah untuk mengirim siswanya mengikuti OSN. Sistem yang selama ini diterapkan adalah penunjukkan langsung kepada siswa yang dianggap paling berprestasi dan penunjukkan ini kadang tidak bijak karena misalnya karena faktor kedekatan tanpa adanya test awal bagi siswa. Hal ini membuat SD Muhammadiyah tidak lolos pada tingkat Kabupaten Sorong. Pada tahun 2022 untuk OSN-K dari 13 peserta yang lolos hanya 2 dari SD Muhammadiyah Kab. Sorong. Dan di tahun 2023 untuk OSN-K Kab. Sorong yang lolos semua dari SD Negeri yang ada di Kab. Sorong. Tidak satupun SD Muhammadiyah yang lolos dari 5 SD Muhammadiyah di Kab. Sorong.

Dari masalah di atas maka perlu adanya kegiatan pendampingan. Kegiatan pendampingan dilakukan dari level yang paling rendah yaitu di sekolah. Sekolah diharapkan mampu melakukan berbagai pendekatan strategis untuk menyiapkan siswa mereka untuk mengikuti OSN tingkat sekolah dan Kabupaten/Kota. Salah pendekatan yang dapat memberikan banyak manfaat kepada siswa adalah kegiatan pendampingan sebagai persiapan sebelum mengikuti OSN. Kegiatan pendampingan juga dapat dikembangkan melalui kerjasama dan kolaborasi dengan pihak kampus atau universitas terdekat. Sumber daya dari kampus seperti dosen dan berbagai sarana penunjang lainnya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pendampingan. Bahkan kerjasama dan kolaborasi juga telah tertuang secara jelas dalam pedoman pelaksanaan OSN baik pada bagian tujuan dan juga tema utama OSN tahun 2023. Salah satu tujuan OSN adalah menciptakan atmosfer berkompetisi dan berprestasi yang sehat, serta mendorong tumbuh kembangnya budaya silih asuh di sekolah dan semua pemangku kepentingan. Selanjutnya OSN Tahun 2023 mengusung tema "Berprestasi Membangun Kolaborasi" (Puspresnas, 2023).

Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong sebagai Universitas yang terdekat dan merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah harus menjadi pembimbing bagi amal usaha Muhammadiyah lainnya yaitu SD Muhammadiyah yang berada di Kabupaten Sorong. Kolaborasi ini sangat mungkin terjadi karena UNIMUDA Sorong mempunyai dosen yang rumpun keilmuannya dapat diterapkan di tingkat SD dalam hal ini pada pendampingan siswa untuk mengikuti OSN.

Kerjasama dan kolaborasi yang terbentuk diharapkan dapat menjadi solusi untuk menyiapkan sumber daya manusia yang siap berkompetisi, khususnya dalam mengikuti OSN. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar anak serta mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki anak dapat digunakan metode perlombaan. Arti perlombaan itu sendiri adalah kegiatan mengadu kecepatan (keterampilan), ketangkasan, kepandaian, dsb. Penggunaan metode perlombaan dalam pembelajaran ini, diharapkan dapat meningkatkan motivasi anak untuk menjadi yang terbaik. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti OSN adalah pemanfaatan teknologi, peran pendamping, penilaian, dan efikasi diri siswa (Özlen and Özgün, 2013). Kerjasama dan kolaborasi dibangun dengan mempertimbangkan semua faktor tersebut. Pendampingan melalui pembelajaran dapat memanfaatkan berbagai jenis teknologi. Kerjasama juga melibatkan kolaborasi pendamping antara guru mata pelajaran sesuai dengan bidang studi dan dosen sesuai dengan rumpun keilmuannya (Pranata, 2021a). Kegiatan pendampingan



juga mungkin melibatkan berbagai jenis penilaian, seperti *pre-test* untuk mengkapkan pengetahuan awal siswa mengenai bidang tertentu dari OSN, tes formatif untuk mengungkapkan apa yang siswa peroleh dari proses pendampingan, *post-test* untuk mengungkapkan peningkatan pengetahuan siswa, *performance test* untuk mengasah dan menguji keterampilan siswa, dan sebagainya (Pranata dkk, 2023).

## METODE

Metode yang dilakukan adalah dengan cara pendampingan belajar kepada siswa untuk mengetahui kesiapan siswa untuk mengikuti OSN 2024. Selanjutnya tahapan kegiatan adalah sebagai berikut:

### 1. Pelatihan

Mengadakan workshop tentang analisis SWOT pada guru SD Muhammadiyah Kabupaten Sorong untuk mengetahui strategi yang harus ditempuh untuk menyelesaikan masalah kurangnya SD Muhammadiyah Kabupaten Sorong memenangkan OSN tingkat Kabupaten dan *mind mapping* silabus dan penyusunan *timeline* OSN kepada guru SD Muhammadiyah.

#### A. Tahapan Analisis SWOT

Tahapan analisis SWOT dimulai dengan alur sebagai berikut :

- Menyusun borang analisis SWOT untuk diisi oleh sekolah. Agar diketahui masalah masing-masing sekolah.
- Pelatihan pengisian borang analisis SWOT, pembobotan dan skoring.

#### B. Tahapan *Mind Mapping* dan Penyusunan *Timeline*

Tahapan ini dimulai dengan alur sebagai berikut :

- Memberi informasi dengan membuat slide dan presentasi pada guru SD Muhammadiyah.
- Pelatihan *mind mapping* silabus dan *timeline*

### 2. Evaluasi

Evaluasi dilakukan terhadap hasil pengisian borang analisis SWOT. Dengan melihat hasil isian borang setiap sekolah. Dan menarik kesimpulan untuk menjadi strategi SD Muhammadiyah Kabupaten Sorong dalam menyukkseskan siswanya pada OSN yang akan datang.

Evaluasi terhadap pelatihan dapat dilihat langsung seberapa berhasil guru membuat *mind mapping* silabus dan *timeline*.

## HASIL

Pembahasan terhadap hasil pengabdian ini adalah siswa yang ditunjuk untuk mewakili sekolah mempunyai semangat yang tinggi namun persiapan masih sangat sedikit. Dengan alasan ini maka dilanjutkan dengan *workshop* pada guru-guru SD Muhammadiyah Kabupaten Sorong.

Hasil analisis SWOT dari pengabdian ini dapat disajikan dalam matriks *Internal Factor Evaluation (IFE)* dan matriks *Eksternal Factor Evaluation (EFE)* di rangkum dibawah ini:

**Tabel 1. Perhitungan Matriks IFE**

No.	Isu-isu Internal	Bobot	Rating	Skor
	<b>Faktor Strengths</b>			
1.	Letak strategis	0,25	4	1



2.	Semangat siswa tinggi	0,15	2	0,3
3.	Sekolah muslim	0,15	3	0,45
4.	Biaya sekolah memadai	0,07	2	0,14
	<b>Faktor Weaknesses</b>			
1	Kurangnya waktu persiapan	0,13	2	0,26
2	Ketersediaan buku OSN sangat kurang	0,10	2	0,2
3	OSN tidak diprogramkan dikegiatan sekolah	0,15	2	0,3
	Jumlah keseluruhan	1		2,65

Tabel 2. Perhitungan Matriks EFE

No.	Isu-isu Internal	Bobot	Rating	Skor
	<b>Faktor Opportunities</b>			
1.	Memungkinkan kemitraan dengan organisasi dalam perserikatan Muhammadiyah	0,25	4	1
2.	Reputasi sekolah yang baik	0,20	3	0,6
3.	Kerja sama antar guru dan wali murid baik	0,20	4	0,8
4.	Sistem zonasi	0,14	3	0,42
	<b>Faktor Threats</b>			
1	Kondisi ekonomi orang tua	0,08	2	0,16
2	Informasi yang tidak transparan	0,10	3	0,3
3	Jaringan internet yang tidak memadai	0,03	3	0,09
	Jumlah keseluruhan	1		3,07

Tabel 3. Matriks SWOT SD Muhammadiyah Kabupaten Sorong

<b>Internal</b>	<b>Strengths</b> 1. Letak strategis (S1) 2. Semangat siswa tinggi (S2) 3. Sekolah muslim (S3) 4. Biaya sekolah memadai (S4)	<b>Weaknesses</b> 1. Kurangnya waktu persiapan (W1) 2. Ketersediaan buku OSN sangat kurang (W2) 3. OSN tidak diprogramkan dikegiatan sekolah (W3)
<b>Eksternal</b>	<b>Strategi SO</b> 1. Kerjasama sesama sekolah dan perserikatan Muhammadiyah 2. Membangun kepercayaan masyarakat terkait kebijakan zonasi	<b>Strategi WO</b> 1. Membuat <i>mapping</i> silabus dan <i>timeline</i> 2. Melibatkan perserikatan untuk meningkatkan kompetensi guru
<b>Opportunities</b> 1. Memungkinkan kemitraan dengan organisasi dalam perserikatan Muhammadiyah(O1) 2. Reputasi sekolah yang baik (O2) 3. Kerja sama antar guru dan wali murid baik(O3)		



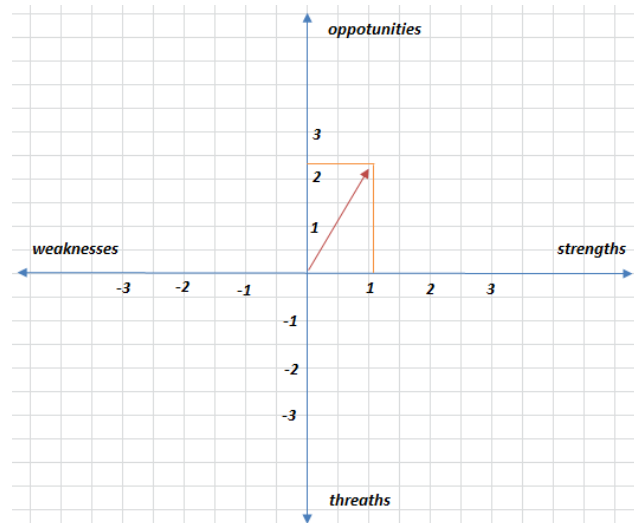
<p>4. Sistem zonasi (O4)</p> <p><b>Threats</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi ekonomi orang tua (T1)</li> <li>2. Informasi yang tidak transparan (T2)</li> <li>3. Jaringan internet yang tidak memadai(T3)</li> </ol>	<p><b>Strategi ST</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melibatkan dikdasmen Muhammadiyah Kabupaten Sorong untuk negosiasi dengan dinas Pendidikan</li> <li>2. Mencari tempat pelatihan OSN yang bisa terjangkau jaringan internet</li> </ol>	<p>3. Melibatkan perserikatan untuk pengadaan buku OSN</p> <p><b>Strategi WT</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memogramkan OSN sebagai kegiatan tahunan di sekolah</li> </ol>
--	---	---

**Tabel 4. Skor IFE-EFE SD Muhammadiyah Kabupaten Sorong**

IFE		EFE	
Kategori	Sub Total	Kategori	Sub Total
<i>Strengths (S)</i>	1,89	<i>Opportunities(O)</i>	2,82
<i>Weaknesses (W)</i>	0,76	<i>Threats (T)</i>	0,46
Jumlah (S-W)	1,13	Jumlah (O-T)	2,36

Dari tabel 1 dan 2, dapat dilihat isu-isu apa saja yang merupakan isu internal pelaksanaan OSN di SD Muhammadiyah seKabupaten Sorong. SD Muhammadiyah di kabupaten Sorong lokasinya strategis berada di dekat pemukiman penduduk dan pusat pemerintahan kabupaten Sorong. Hal tersebut menjadi hal yang positif bagi sekolah-sekolah Muhammadiyah. Sehingga strategi yang diusulkan adalah kerja sama dengan perserikatan Muhammadiyah lain di bidang pendidikan yang tentunya tempatnya berdekatan dengan SD Muhammadiyah se-Kabupaten Sorong. Sedangkan hal yang merupakan *weaknesses* adalah sekolah tidak memogramkan Osn sebagai agenda tahunan. Sehingga strategi yang diusulkan pada tabel 3 adalah memogramkan OSN dikegiatan tahunan dengan membuat *mapping* silabus dan timeline kegiatan latihan OSN bagi siswa.

Dari tabel 4. Terlihat bahwa hasil pengurangan IFE-EFE adalah 1,13 dan 2,36. Hal ini berarti posisi SD Muhammadiyah Kabupaten Sorong berada dalam kuadran I (gambar 1). Sehingga SD Muhammadiyah Kabupaten Sorong mempunyai peluang dan kekuatan besar sehingga harus memanfaatkan peluang yang ada yaitu dengan melibatkan dikdasmen Muhammadiyah Kabupaten Sorong, Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM), akademisi ditingkat Universitas. Hal ini bisa menjadi rencana tindak lanjut yang harus dilakukan oleh SD Muhammadiyah dan perserikatan Muhammadiyah untuk memajukan SD Muhammadiyah di Kabupaten Sorong.



Gambar 1. Posisi Hasil Analisis SWOT terhadap OSN di SD Muhammadiyah Kabupaten Sorong

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari pengabdian ini adalah perlunya kerjasama antara pihak sekolah dengan amal usaha Muhammadiyah terutama yang bergerak di bidang pendidikan.

## SARAN

Diharapkan PDM dan dikdasmen dapat menindaklanjuti hasil pengabdian ini.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini ini.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Marhan Taifik dan Reni Dwi Susanti. (2023), 'Pelatihan dan Pendampingan Olimpiade Matematika Berbasis Strategi *Heuristik*', Jurnal Masyarakat Mandiri Vol.7 No. 1 Februari 2023 Hal 444-452
- [2] Ni Made Artiasih. (2022), 'Metode *Drill* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Sekolah Dasar', Journal of Education Action Research Vol. 6 Nomor 3 pp 396-402
- [3] Özlen, M. K. and Özgün, M. (2013), 'Influencing Factors of Science Olympiad Students' Success', European Researcher, 51(5), pp. 1535–1548.
- [4] Pusprenas (2023), 'Pedoman Olimpiade Sains Nasional Jenjang SMA/MA Tahun 2023. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- [5] Pranata, O. D. (2021a), 'Kerja Sama Guru-Dosen untuk Menghadapi Tantangan Besar dalam Kompetisi Sains Cabang Kebumihan', Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, 8(3), pp. 315–321. doi: <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i3.1938>.